

ABSTRAK

Nurul Huda, 2021, Penerapan Sistem Timbangan Dalam Jual Buah Di Pasar Gurem Ditinjau Dari Aspek Ekonomi Islam, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. H. Zainal Abidin, M.E.I

Kata Kunci: Sistem Timbangan, Jual Beli, Ekonomi Islam

Pasar merupakan tempat tempat berkumpul atau kolaborasi antara pedagang dan pembeli dengan kerangka pertukaran untuk mengatasi masalah dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap pasar maka perlu dilakukannya stabilitas harga di pasar termasuk juga dengan menjaga timbangan dalam jual beli, seperti halnya Penerapan Sistem Timbangan Dalam Jual Buah Di Pasar Gurem Ditinjau Dari Aspek Ekonomi Islam

Ada dua pokok permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, *Pertama* Bagaimana penerapan sistem timbangan dalam jual beli buah di pasar *Gurem*, *Kedua* Bagaimana tinjauan aspek Ekonomi Islam terhadap penerapan sistem timbangan dalam jual beli buah di pasar *Gurem*

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penerapan sistem timbangan ini telah dilakukan sejak awal terjadinya transaksi jual beli buah dan telah menjadi aturan main yang telah diterapkan di Pasar gurem. Penerapan sistem timbangan ini menurut pembeli adalah untuk memudahkan para pembeli menghitung hasil pembelian yang kemudian akan dihargai secara harga dari hasil ukuran tersebut. Disini adanya ketidaksesuaian dalam proses penimbangan dimana dalam penetapan satuannya adalah kilogram namun dalam praktiknya menggunakan ukuran keranjang, yang berdampak pada ketidakakuratan hasil timbangan yang sesungguhnya, karena dalam proses penimbangan yang menggunakan keranjang tersebut hanya didasarkan pada perkiraan yang akan berakibat pada jumlah berat buah yang sesungguhnya bisa lebih ataupun kurang dari hasil yang sesungguhnya. Hal ini menyebabkan sistem timbangan tersebut tidak sesuai dengan aturan Islam yaitu, kedudukan pada keakuratan dalam timbangan tersebut serta keadilan dan kejujuran